

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

#### 1. Assesment Gizi Pasien

An. C berumur 6 bulan dengan BB 5,3 kg dan PB 62 cm. Keadaan umum tampak kurus. An. C pertama kali diberikan MP-ASI pada usia 6 bulan dalam bentuk saring, dan tidak memiliki alergi. An. C minum ASI dan minum susu formula 4 kali dalam sehari. An. C diberikan makanan bentuk nasi tim sebanyak 2 sdm dalam sekali makan, dengan frekuensi 3 kali makan utama dan 2 kali makanan selingan. Hasil recall energi sebesar 561,4 Kkal, protein sebesar 19,42 gram, lemak sebesar 22,6 gram, dan karbohidrat sebesar 70,8 gram.

#### 2. Diagnosa Gizi Pasien

**NI-5.2** Intake protein-energi tidak adekuat berkaitan dengan kurangnya variasi dalam pemberian makanan ditandai dengan hasil recall energi selama 24 jam yang termasuk kategori defisit sedang yaitu sebesar 70,5% dari kebutuhan.

**NC-3.1** Berat badan kurang dibandingkan dengan standar berkaitan dengan asupan makan yang kurang ditandai dengan pengukuran Z-score BB/PB kategori gizi kurang dan hasil recall energi 70,5% dari kebutuhan (defisit sedang), lemak 64,6% dari kebutuhan (defisit berat), karbohidrat 67,4% dari kebutuhan (defisit berat).

**NB-1.1** Kurangnya pengetahuan Ibu berkaitan dengan porsi makanan balita yang tidak sesuai ditandai dengan hasil recall energi 70,5% dari kebutuhan (defisit sedang), protein 129,4% dari kebutuhan (diatas AKG), lemak 64,6% dari kebutuhan (defisit berat), karbohidrat 67,4% dari kebutuhan (defisit berat)

#### 3. Intervensi yang Diberikan Kepada Pasien

##### a. Intervensi Edukasi

Pemberian Informasi terkait panduan pemberian makan balita dengan gizi kurang dan panduan bahan makanan penukar dan KMS

- b. Intervensi Diet
  - Memberikan contoh menu makanan, susu SGM Gain, telur puyuh, dan telur ayam kampung pada balita yang tergolong gizi kurang.
- 4. Hasil Monitoring dan Evaluasi
  - a. Perkembangan Antropometri
    - Berat badan dan panjang badan pasien mengalami peningkatan dalam 1 bulan terakhir. Berat badan awal yaitu 5,3 kg menjadi 5,7 kg (meningkat 0,4%).
  - b. Perkembangan Tingkat Pengetahuan
    - Pengetahuan pasien mengalami peningkatan ditunjukkan dengan hasil pretest dan posttest yang diberikan mengalami peningkatan tiap minggu.
  - c. Perkembangan tingkat konsumsi energi dan zat gizi
    - Tingkat konsumsi energi dari 542,8 Kkal menjadi 725,4 kkal (meningkat 33,64%), tingkat konsumsi protein dari 20,72 gram menjadi 32,2 gram (meningkat 55,41%), tingkat konsumsi lemak mengalami peningkatan dari 17,05 gram menjadi 29,5 gram (meningkat 73,02%), dan tingkat konsumsi KH mengalami peningkatan 44,2 gram menjadi 84,45 gram (meningkat 91,06%).

## **B. Saran**

1. Pengasuh balita disarankan untuk mempertahankan kemauan dalam mengasuh balita kearah yang lebih baik dan benar terutama dalam hal pemberian makan terhadap balita.
2. Melakukan penimbangan seperti mengikuti posyandu rutin untuk memantau berat badan balita.